

## **Pemerolehan Bahasa Anak Usia 2,5 Tahun Berdasarkan : Aspek Fonologis dan Sintaksis Kajian Psikolinguistik**

**Niken Widya Selsia<sup>1</sup>, Hendra Setiawan<sup>2</sup>**

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Singaperbangsa Karawang

[1910631080096@student.unsika.ac.id](mailto:1910631080096@student.unsika.ac.id), [hendra.setiawan@fkip.unsika.ac.id](mailto:hendra.setiawan@fkip.unsika.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini berjudul "Pemerolehan Bahasa Anak Usia 2,5 Tahun Berdasarkan : Aspek Fonologis dan Sintaksis Kajian Psikolinguistik". Pada penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pemerolehan bahasa pada seorang anak. Subjek penelitian yang digunakan yaitu seorang anak perempuan berusia 2.5 tahun dengan objek ujaran-ujaran sintaksis dan fonologis yang di hasilkan. Dalam pemerolehan data, teknik yang digunakan yaitu teknik literatur, perekaman audio, simak, catat, dan dokumentasi untuk mendeskripsikan data-data secara jelas. Penelitian yang dilakukan berdasarkan pada teori-teori pendapat ahli yang berkaitan dengan pemerolehan bahasa. Hasil analisis data kemudian dijabarkan melalui deskripsi kata-kata dan juga tabel data secara detail mengenai hasil ujaran-ujaran dan juga vonem a,i,u,e,o serta konsonan yang di hasilkan anak. Penentuan pengukuran hasil pemerolehan data anak di hasilkan berdasarkan perhitungan MLU menurut Brown (dalam Supriatna, 2017: 43). Penelitian di lakukan selama kurang lebih 10 hari dengan memperhatikan ujaran-ujaran kata pada setiap aktivitas yang dilakukan anak dalam kehidupan sehari-harinya.

**Kata Kunci :** Pemerolehan Bahasa, Fonologis, Sintaksis, Psikolinguistik

### **Abstract**

This research is entitled "Language Acquisition of 2.5 Years Old Children Based on: Phonological and Syntactic Aspects of Psycholinguistic Studies". This research aims to determine the acquisition of language in a child. The research subject used was a 2.5 year old girl and the object of syntactic and phonological utterances produced. In data acquisition, the techniques used are literature technique, audio recording, listening, notes, and documentation to describe the data clearly. This research is based on expert opinion theories related to language acquisition. The results of the data analysis are then described through a description of words and also a detailed data table regarding the results of the utterances and also the vonems a, i, u, e, o and the consonants produced by the child. The determination of the measurement of children's data acquisition results is based on MLU calculations according to Brown (in Supriatna, 2017: 43). The research was carried out for approximately 10 days by paying attention to the utterances of words in every activity that children do in their daily lives.

**Keywords:** *Language Acquisition, Phonology, Syntax, Psycholinguistic*

### **PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan alat yang digunakan oleh setiap manusia dalam melakukan kegiatan sosialisasi yang bertujuan untuk dapat menyampaikan informasi yang disampaikan dalam suatu komunikasi untuk perumusan maksud tertentu. Bahasa kini mengalami perkembangan yang sangat pesat khususnya pada perkembangan usia anak. Dengan perkembangan zaman yang menunjukkan kemajuan, maka penggunaan bahasa anak menjadilah satu yang penting untuk diteliti. Sebagai orang tua tentunya akan terkesan melihat perkembangan seorang anak memperoleh kosakata baru baik kosakata

fonologi, sintaksis, gramatika yang diujarkan melalui apa yang didengar dan dilihat kemudian diucapkan.

Dengan perkembangan yang semakin pesat, sangat menarik peneliti untuk melakukan penelitian terkait dengan pemerolehan bahasa anak berdasarkan aspek fonologis dan mengetahui MLU dari seorang anak menggunakan kajian psikolinguistik. Pemerolehan bahasa tersebut akan menambah pengetahuan terkait dengan variasi bahasa yang diucapkan seorang anak berdasarkan dengan ketepatan bahasa yang diucapkannya. Penelitian ini berdasarkan dengan teori-teori pendapat ahli. Teori yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu Psikolinguistik. Dardjowidjojo (2008:7) menyatakan psikolinguistik merupakan ilmu yang mempelajari proses-proses mental yang dilalui manusia dalam berbahasa. Pemerolehan bahasa, Sigel dan Cocking (dalam Sahril, 2014: 3) berpendapat bahwa pemerolehan bahasa merupakan proses yang digunakan oleh anak-anak untuk menyesuaikan.

Pemerolehan Bahasa pada Anak dalam Bidang Fonologi sebagai salah satu aspek dalam ilmu linguistik yang mempelajari fonem. Fonem merupakan satuan bunyi terkecil dalam sebuah bahasa yang dapat membedakan makna (Siswanto, 2012: 81). Setelah anak mampu memproduksi bunyi, seiring dengan berjalanya waktu anak akan mahir dalam menghasilkan berbagai bunyi vokal dan konsonan (Latip, 2015: 17). *MLU* merupakan pengukur untuk perkembangan sintaksis anak. Menurut Brown (Dardjowidjojo ) (Supriatna, 2017: 43) caramenghitung *MLU* dapat dilakukan dengan beberapa langkah. Pertama, mengambil sampel sebanyak 100 ujaran. Kedua, menghitung jumlah morfemnya. Ketiga, membagi jumlah morfem dengan jumlah ujaran, seperti pada rumus berikut.  $MLU = \frac{\text{Jumlah Morfem}}{\text{Jumlah Tuturan}}$  Brown (dalam Supriatna, 2017: 43).

Berdasarkan dengan latar belakang adapun rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana pemerolehan bahasa anak usia 2,5 tahun berdasarkan aspek fonologis dan sintaksis dalam kehidupan sehari-hari?. Disertai tujuan untuk mengetahui hasil data pemerolehan bahasa anak usia 2,5 tahun berdasarkan aspek fonologis dan sintaksis dalam kehidupan sehari-hari.

## **METODE**

Pada penelitian ini menggunakan rancangan pendekatan penelitian kualitatif. Dalam pendekatan kualitatif pengumpulan data berupa kata-kata, kalimat, pernyataan atau uraian yang mendalam, bukan angka-angka (Moleong, 2011:11). Kata-kata yang dianalisis diperoleh melalui ujaran yang diucapkan oleh anak perempuan berusia 2,5 tahun. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan penelitian deskriptif. Menurut (Suryabrata, 2012) penelitian deskriptif merupakan akumulasi data dasar untuk membuka pencandraan (deskripsi) tentang kejadian yang saling berhubungan, mentes, hipotesis, membuat ramalan untuk memperoleh makna dan implikasinya. Pada penelitian ini mendeskripsikan mengenai ujaran yang diucapkan oleh anak dalam “pemerolehan bahasa anak” dengan memperhatikan fonologisnya.

Subjek dalam penelitian ini adalah seorang anak berusia 2,5 tahun. Objeknya adalah uajarn fonologis dan data MLU anak perempuan berusia 2,5 tahun bernama Almira Wikaila Rahliah yang bertempat tinggal di Rawamangun, Kota Jakarta Timur. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 10 hari dengan pemerolehan ujaran 100 kata serta hasil analisis 1 ujaran kata sampai 7 ujaran kata. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan literatur (kajian pustaka) jurnal, artikel, dan laporan dijadikan sebagai bahan yang berkaitan dengan kajian psikolinguistik ini, khususnya mengenai “pemerolehan bahasa anak”. Kemudian menggunakan teknik analisis data seperti, teknik simak, catat, dan dokumentasi dengan melakukan transkrip data, penyeleksian data, dan pemaparan hasil analisis data yang diperoleh.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil analisis yaitu berdasarkan pemerolehan sintaksis dan fonologi anak usia 29 bulan bernama Almira Wikaila Rahliah yang hidup secara sederhana bersama kedua

orangtua bernama Reni Yuliah dan Sobdi Rahmanto serta seorang kakak perempuan dan seorang Mbahnya yang biasa di sebutnya Mbah Tuti. Dalam kehidupan sehari-hari kedua orangtua Almira bekerja, sehingga Almira biasa melakukan aktivitas bersama Mbahnya. Almira di kenal oleh banyak orang sebagai anak perempuan yang aktif, periang, cerdas, dan senang berbicara banyak hal di lingkungan baik keluarga, saudara, teman seusianya, dan tetangga. Almira merupakan anak yang cukup cerdas dalam mengungkapkan sesuatu hal dan selalu menemukan kosakata baru dan juga cepat menerima kata-kata yang di dengarnya dari keluarga dan lingkungan. Sehingga dalam penelitian ini, menarik minat peneliti untuk mengetahui berapa banyak jumlah pemerolehan kata dan variasi kata yang diperoleh dan dihasilkan oleh anak seusianya.

a. Ujaran-ujaran 1 kata :

1. Pesawat
2. Robot
3. Dingin
4. Kerudung
5. Mantap
6. Banyak
7. Jualan
8. Kereta
9. Cantik
10. Seribu
11. Kopiko

b. Ujaran-ujaran 2 kata :

12. Mam enak
13. Pake wortel
14. Pake kentang
15. Siapa si
16. yang mana
17. Emm papa
18. Dede bayi
19. Ambing-ambing
20. Terima kasih
21. Cuci tangan
22. Sini ndol
23. Bikin lumah
24. Warna pink
25. Kenapa bun
26. Ibu mana?
27. Merah sudah
28. Kamu pain
29. Lagi kerja
30. Cali duit
31. Vanila ini
32. Ada tiga
33. Ini menyala
34. Ke cono
35. Main saja
36. Ih capa

c. Ujaran-Ujaran 3 Kata :

37. Aku mau mimi
38. Mau lagi dong
39. Mau kerumah
40. Ini dibeakang
41. Cemong mana ya?
42. Meta dicono
43. Ambing ini ah
44. Abun di mana
45. Tu dia cendol
46. Aku pukul ini
47. Ini meta juga
48. Ih meta ci
49. Wah apa itu
50. Jder jder jder
51. Mobing dong mobing
52. Bisa bikin pecawat
53. Awas mba eca
54. Oh permen ini
55. Ini di tempel
56. Mam apa itu
57. Mba mau gak?
58. Pilih yang ini
59. Wana apa ya
60. Di talo kulkas
61. Kamu yang mana
62. Yuk masuk sini
63. buat beli kueh
64. Rapa mau lagi?
65. Sekarang Mbah saja
66. Aku cari-cari
67. Kita main umpet
68. Abun jangan bobo
69. Mbah yang jaga

d. Ujaran-ujaran 4 kata :

70. Rapa dimana ya?
71. Cini-cini mba iken
72. Ni eca malah-malah
73. Yang satu cendol lagi
74. Ini na apa ini
75. Main ini kan boleh
76. Aku mo yang ini
77. Tau sapa yang tadi
78. Wah ini ada esklim
79. Gatau di dudukin
80. Mbah aku minta ciki
81. Rapa mau regal gak
82. Gambal apa ya mameka
83. Cali duit buat pempes
84. Kamu umpet disini

- 85. Aku yang umpet ya
- 86. Atung dimana Atung
- 87. Uh ada duitan
- 88. Carain mobil-mobil

e. Ujaran-ujaran 5 kata :

- 89. Cendolnya dimana ya?
- 90. Ean dipulang ama iken
- 91. Ada mba eca ada emip
- 92. Ayah dilumah Mbah Tuti
- 93. Yang ini yang bawah ini
- 94. Oh itu dia pempesnya
- 95. Ibunya batuk di cono
- 96. Ini escim di rumah ini
- 97. Suaranya Mbah suaranya

f. Ujaran-Ujaran 6 Kata :

- 98. Ini mba iken banyak mba iken
- 99. Akungnya dicono di luar

g. Ujaran-Ujaran 7 Kata :

- 100. Kita main umpet yuk ayuk kita main umpet.

**Tabel 1. Perhitungan pembahasan MLU subjek penelitian**

Jumlah Kata Per Tuturan	Jumlah Tuturan	Jumlah Morfem
Kalimat satu kata	11	11
Kalimat dua kata	25	50
Kalimat tiga kata	33	99
Kalimat empat kata	19	76
Kalimat lima kata	9	45
Kalimat enam kata	2	12
Kalimat tujuh kata	1	7
Total	100	300

$$MLU : \frac{\text{Jumlah Morfem}}{\text{Jumlah Tuturan}} = \frac{300}{100} = 3,0$$

Berdasarkan perhitungan MLU untuk perkembangan sintaksis anak menurut Brown, hasil pemerolehan sintaksis bahasa yang diperoleh oleh Almira yaitu 3,0. Pada usianya yaitu 2,5 tahun atau 29 bulan Almira sudah melebihi tuturan kriteria pada usianya. Hasil pemerolehan data Almira berada pada tingkat VII antara 3,0-3,5 kata pertuturan. Berdasarkan hasil data, Almira telah mampu mengucapkan bunyi kata sifat, kata benda, kata kerja, kata keterangan, kata tugas, kata bilangan dengan mampu memproduksi satu ujaran kata, dua ujaran kata, tiga ujaran kata, empat ujaran kata, lima ujaran kata, 6 ujaran kata, sampai dengan 7 ujaran kata.

Analisis pemerolehan bahasa anak vonem vokal dan konsonan yang diperoleh :

**Tabel 2. Pemerolehan ujaran vokal anak**

No	Bunyi	Konteks	Data	Keterangan
1.	Vokal /a/	Ketika Almira sedang melihat gambar pada case handpone.	Mbah Tuti : Eh warnanya adaberapa ini? Ada warna apa saja, ndok? Almira : <b>Walna apa ya?</b> Cokat, kuning, ini <b>vanila.</b> (Warna, coklat, vanila).  Mbah Tuti : Terusapa lagi? Almira : Ini <b>apaan?</b> Mbah Tuti : Strawberrynya adaberapa? Almira : <b>Ada tiga.</b>	1) Vokal /a/ (awal): /a/, /d/, /a/. /a/, /p/, /a/. /a/, /p/, /a/. /a/, /n/. 2) Vokal /a/ (tengah): /w/, /a/, /l/, /n/, /a/. /c/, /o/, /k/, /a/, /t/. 3) Vokal /a/ (akhir): /v/, /a/n/, /i/, /l/ /y/, /a/. /a/, /t/, /i/, /g/, /a/
2.	Vokal /i/	Ketika Almira sedang berbincang bersama MbahTuti.	Almira : <b>ih metaci.</b> (Si) Peneliti : Almibikin apa? Almira : <b>Bikin ini.</b> Peneliti : namanyaapa?. Almira : Heyikopter. (Helikopter).  Mbah Tuti : Ayah kerja cari apa, ndok? Almira : Cali duit buat pempes. (Cari, uang). Almira : Oh itu dia pempesnya.	1) Vokal /i/ (awal) : /i/, /h/. /i/, /n/, /i/. /i/, /t/, /u/. 2) Vokal /i/ (tengah) : /h/, /e/, /y/, /i/, /k/, /o/, /p/, /t/, /e/, /r/. /d/, /i/, /a/. /b/, /i/, /k/, /i/, /n/. 3) Vokal /i/ (akhir) : /c/, /i/. dan /c/, /a/, /l/, /i/.
3.	Vokal /u/	Ketika Almira sedang bermain bersama peneliti.	Peneliti : Almira bisa bikin rumah gak? Almira : Bikin <b>lumah?.</b> (Rumah).	1) Vokal /u/ (tengah) : /l/, /u/, /m/, /a/, /h/. 2) Vokal /u/ (awal dan akhir) : /u/, /n/, /g/, /u/.

		Peneliti : Ini warna apa? Almi : Warna Pink Peneliti : Ini? Almi : <b>Ungu</b> .	
4. Vokal /e/	Ketika Almira sedang menikmati cemilan, bermain bersama kakak kandung, adik sepupu, dan peneliti.	Peneliti : Ini punya siapa? Almira : <b>Dede</b> Rapa ini. (Adek). Mbah : Ini gambar apa? Almira : Ini <b>eskim</b> di rumah ini. (Ice Cream) Peneliti: Almi memang mau bikin apa? Almira : Bisa bikin <b>pecawat</b> . (Pesawat) Almira : Awas mba <b>Eca</b> . Peneliti : Kemana semutnya? Almira : Ini <b>dibeakang</b> . (Di belakang).	1) Vokal /e/ (awal) : /e/,/s/,/k/,/i/,/m/. /e/,/c/,/a/. 2) Vokal /e/ (tengah) : /p/,/e/,/c/,/a/,/w/,/a/,/t/. /b/,/e/,/a/,/k/,/a/,/n/,/g/. 3) Vokal /e/ (tengah dan akhir) : /d/,/e/,/d/,/e/.
5. Vokal /o/	Ketika Almira memperhatikan gambar, bermain, berbincang bersama Mbah Tuti dan peneliti.	Almira : Di <b>talo</b> kulkas. (Taro). Mbah Tuti : Ini apa, ndok? Almira : <b>Oh</b> permen ini. Mbah Tuti : Permen apa namanya? Almira : <b>Kopiko</b> . Mbah Tuti: Itu lagunya gimana? Mbah Tuti : Ibunya batuk <b>dicono</b> . (Di sana).  Peneliti : Almira main apa? Almira : <b>Mobing dong moping</b> . (Mobil dong mobil).	1) Vokal /o/ (awal) : /o/,/h/. 2) Vokal /o/ (akhir) : /t/,/a/,/l/,/o/. 3) Vokal /o/ (tengah) : /d/,/o/,/n/,/g/. /m/,/o/,/b/,/i/,/n/,/g/. 4) Vokal /o/ (tengah dan akhir) : /k/,/o/,/p/,/i/,/k/,/o/. /c/,/o/,/n/,/o/.

---

**Tabel 3. Pemerolehan Ujaran Konsonan Anak**

No.	Bunyi	Konteks	Data	Keterangan
6.	Konsonan /b/ dan /d/	Ketika Almira berbincang bersama Tante Wulan.	Tante Wulan : Panggil bunda. Almira : <b>Bunda</b> . Tante : Bunda atauabun? Almira : <b>Abun</b> . Tante Wulan : Abun jangan bobo, begitu. Almira : <b>Abunjangan bobo</b> . (Tidur).	1) Konsonan /b/ dan /d/ (awal dan tengah): /b/,/u/,/n/,/d/,/a/. /a/,/b/,/u/,/n/. /b/,/o/,/b/,/o/.
7.	Konsonan /m/ dan /n/.	Ketikan Almira berdialog dengan tante Wulan dan peneliti.	Tante Wulan : Main aja. Almira : <b>Main</b> aja. Almira : Kita <b>Main umpet</b> . (Petak Umpat).	1) Konsonan /m/ dan /n/ (awal, tengah, akhir) : /m/,/a/,/i/,/n/. /m/,/a/,/n/,/a/. /m/,/e/,/o/,/n/,/g/. /m/,/e/,/t/. /u/,/m/,/p/,/e/,/t/. /a/,/t/,/u/,/n/,/g/.
8.	Konsonan /g/ dan /s/	Ketika Almira sedang bermain bersama Mbah Tuti dan peneliti.	Mbah Tuti : Rafa mau gak, gitu. Almira : Rapa mau regal gak?. (Rafa). Mbah Tuti : Bilang satu ya. Almira : <b>Satu</b> . Mbah Tuti : Itung ada berapa?. Almira: <b>Sambilan</b> . (Sembilan). Mbah Tuti : Tanya lagi Rafa mau lagi gak?. Almira :Rapa mau lagi?. (Rafa). Almira : <b>Suaranya</b> mbah <b>suaranya</b> .  Peneliti : Itu gambar apa Almi?	1) Konsonan /g/ dan /s/ (awal dan akhir): /g/ (awal dan akhir) : /g/,/a/,/m/,/b/,/a/,/l/. /g/,/a/,/n/,/t/,/e/,/n/,/g/. /s/ (awal) : /s/,/a/,/t/,/u/. /s/,/a/,/m/,/b/,/i/,/l/,/a/,/n/. /s/,/u/,/a/,/r/,/a/.



Almira : **Gambal**  
apa ya, **gambal**  
mameka?.  
(Gambar, boneka).  
Peneliti : Pakde  
ganteng gak?  
Almira : **Ganteng**.

9. Konsonan /h/ dan /y/  
Ketika Almira sedang bermain berbincang dengan peneliti.

Peneliti : Almi kenapa?  
Almira : Ni Eca malah-malah.  
(Marah-marah).  
Peneliti : Ini namanya apa?  
Almira : **Heyikopter**.  
(Helikopter).  
Peneliti : Ih ada semut.  
Almira : **Wah** apa itu?  
Mbah Tuti : Ini buat Almi, bilang apa?  
Almira :  
Makasih.  
Almira : Kita mainumpet yuk **ayuk** kita main umpet. (Ayo main petak umpat).

1) Konsonan /h/ dan /y/ (awal, tengah, dan akhir) :  
/h/ (awal dan akhir) :  
/h/,/e/,/y/,/i/,/k/,/o/,/p/,/t/,/e/,/r/.  
/m/,/a/,/l/,/a/,/h/. /w/,/a/,/h/.  
/m/,/a/,/k/,/a/,/s/,/i/,/h/.  
/y/ (awal dan akhir) :  
/h/,/e/,/y/,/i/,/k/,/o/,/p/,/t/,/e/,/r/.  
/y/,/u/,/k/. /a/,/y/,/u/,/k/.

---

### Pemerolehan vokal [a]

Almira memperoleh ujaran ketika sedang memperhatikan sebuah gambar dengan mengucapkan kata “ada”, “apaan”, “walna”, “cokat”, “vanila”, dan “tiga”. Dengan foem yang di hasilkan : /a/,/d/, /a/. /a/,/p/,/a/. /a/,/n/. /w/,/a/,/l/,/n/,/a/. /c/,/o/,/k/,/a/,/t/. /v/,/a/n/,/i/,/l/,/a/.

/t/,/i/,/g/,/a/. Dapat dilihat bahwa vonem [a] merupakan vonem pertama yang diperoleh oleh Almira. Pada pengucapan vokal [a] diucapkan secara benar dan jelas.

### Pemerolehan vokal [i]

Pemerolehan vokal [i] di dapat ketika Almira sedang berdialog dengan nenek atau yang sering di sebutnya sebagai Mbah Tuti. Vokal [i] diucapkan ketika Almira menjelaskan suatu nama benda dengan kata “heyikopter” dengan /h/,/e/,/y/,/i/,/k/,/o/,/p/,/t/,/e/,/r/.  
Pelafalan vokal

[i] berikutnya terdapat ketika Almira dirinya merasa terganggu dengan hewan peliharaan kucing, sehingga ia melafalkan kata “ih”, dan “ci” serta vonem /i/,/h/. /c/,/i/. Almira mampumengucapkan vokal [i] pada kata berikutnya ketika sedang memberikan informasi

yang berkaitan dengan ayahnya dengan mengucapkan kata “cali” vonem /c/,/a/,/l/,/i/. Pada pengucapannya Almira berhasil melafalkan vokal [i] secara baik, benar, dan jelas di awal, tengah, maupun akhir.

### **Pemerolehan vokal [u]**

Pemerolehan vokal [u] di dapat ketika Almira sedang bermain bersama peneliti. Almira berusaha mengikuti ucapan peneliti dan menjelaskan sesuatu dengan kata “lumah” vonem /l/,/u/,/m/,/a/,/h/. Pelafalan vokal [u] selanjutnya di hasilkan ketika Almira berusaha menjelaskan sebuah warna yang dirinya lihat dengan menyebutkan kata “ungu” vonem /u/,/n/,/g/,/u/. Berdasarkan pelafalan yang di ucapkan Almira telah berhasil menggunakan vokal [u] pada awal, tengah, dan akhir kata yang terdengar secara jelas, baik, dan benar.

### **Pemerolehan vokal [e]**

Pemerolehan vokal /e/ di dapat ketika Almira sedang memakan makanan cemilan dan bermain bersama kakaknya serta bermain bersama peneliti. Vokal [e] dilafalkan ketika Almira menjelaskan kepunyaan sebuah barang yang ditanyakan dengan kata “Dede” vonem

/d/,/e/,/d/,/e/. Kata berikutnya diperoleh saat Almira melafalkan mengenai gambar, danbarang yang dipertanyakan “eskim”, “pecawat” vonem /e/,/s/,/k/,/i/,/m/.

/p/,/e/,/c/,/a/,/w/,/a/,/t/. Pelafalan lain juga terdapat pada penjelasan keberadaan posisi yang dipertanyakan dengan jawaban kata “beakang” vonem b/,/e/,/a/,/k/,/a/,/n/,/g/. Vonem [e] tentunya merupakan vonem yang tidak sulit untuk dilafalkan oleh anak seusianya, sehingga pada pelafalan vokal [e] di ucapkan Almira secara baik dan lugas baik di awal, tengah, dan akhir kata.

### **Pemerolehan vokal [o]**

Pemerolehan vokal [o] di lafalkan Almira ketika dirinya sedang menjelaskan gambar serta benda yang dirinya lihat dan pahami dengan melafalkan kata “oh”, “talo”, “kopiko”, “dong”, “mobing” vonem /o/,/h/. /t/,/a/,/l/,/o/. /m/,/o/,/b/,/i/,/n/,/g/. /k/,/o/,/p/,/i/,/k/,/o/. Pelafalan lain terdapat ketika Almira memberikan informasi tentang suatu hal yang dirinya ingat pada sebuah video klip musik dengan menyebutkan kata “cono” vonem /c/,/o/,/n/,/o/. Vokal [o] di hasilkan Almira pada awal, tengah, dan akhir kata dengan pengucapan vokal yang jelas, danlantang.

### **Pemerolehan Konsonan [b] dan [d]**

Ketika sedang berbincang dengan Tante Wulan Almira mengucapkan kata “bunda” dengan vonem /b/,/u/,/n/,/d/,/a/. Bunyi konsonan /b/ dan/b/ merupakan bunyi bilabial. Pengucapan Almira pada huruf /b/ dan /d/ sangat baik. Pelafalan bahasa Almira pada kata “bunda” cukupmenghasilkan bunyi letupan bilabial yang jelas terutama pada konsonan [b] dan [d].

### **Pemerolehan Konsonan [m] dan [n]**

konsonan [m] merupakan bunyi nasal bilabial, dan konsonan [n] merupakan bunyi lamino alviolar. Pelafalan bahasa Almira dalam mengucapkan bunyi nasal labial [m] dan lamino alviolar [n] sangat jelas pada saat berdialog bersama Tante Wulan dan peneliti ketika mengajak melakukan sesuatu dan bertanya sesuatu dengan mengucapkan kata “mana” dan “main vonem /m/,/a/,/i/,/n/. /m/,/a/,/n/,/a/. Pemerolehan bahasa Almira dalam konsonan [m] dan [n] mencerminkan tidak adanya gangguan dalam alat ucap. Selain itu Almira juga menguasai bunyi ‘ng’ yang merupakan alofon dalam penulisan fonologisnya ialah ‘ŋ’ bunyiini disebut sebagai bunyi nasal bersuara yang menggunakan alat ucap pada bagian velar.

Pelafalan tersebut terdengar sangat jelas ketika Almira mengucapkan nama hewan yaitu “meong” dengan vonem /m/,/e/,/o/,/n/,/g/.

### **Pemerolehan Konsonan [g] dan [s]**

Konsonan [g] merupakan bunyi yang hambat yang berada pada area vellar. Sedangkan konsonan [s] merupakan bunyi frikatif yang berada di area dental atau alveolar. Pada pelafalannya Almira mampu konsonan [g] , [s] pada awal dan akhir dengan pengucapan kata “ganteng”, “gambal”, “satu”, “sambilan”, “suara” dengan vonem /g/,/a/,/n/,/t/,/e/,/n/,/g/.

/g/,/a/,/m/,/b/,/a/,/l/. /s/,/a/,/t/,/u/. /s/,/a/,/m/,/b/,/i/,/l/,/a/,/n/. /s/,/u/,/a/,/r/,/a/. Pada pelafalan yang dicapkan Almira, peneliti menyimpulkan bahwa Almira mampu tidak memiliki gangguan alat ucap pada konsonan [g] dan [s].

### **Pemerolehan Konsonan [h] dan [y]**

Pelafalan konsonan [h] dan [y] di hasilkan Almira ketika menjawab mengenai nama suatu benda, mengajak lawan bicara untuk bermain, dan ketika Almira memperhatikan sesuatu. Pelafalan konsonan [h] terlihat pada awal dan akhir kata “heyikopter”, “wah”, “malah”, “makasih” dengan vonem /h/,/e/,/y/,/i/,/k/,/o/,/p/,/t/,/e/,/r/. /w/,/a/,/h/. /m/,/a/,/l/,/a/,/h/. /m/,/a/,/k/,/a/,/s/,/i/,/h/. Sedangkan konsonan [y] terdapat pada bagian awal dan tengah kata yang diucapkannya “heyikopter”, “yuk”, “ayuk” dengan vonem /y/,/u/,/k/. /a/,/y/,/u/,/k/. Pada pengucapan konsonan [h] dan [y] diucapkan oleh Almira dengan cukup baik dan benar.

Untuk pengucapan konsonan pada seusianya terkadang sulit untuk diucapkan. Almira masih memiliki kesulitan pada pengucapan konsonan [r], [l], [f], dan [z]. Namun Almira mampu menguasai banyak pelafalan konsonan seperti [b], [d], [m], [n], [g], [s], [h], [y], [k], [ny], dll. Untuk seusianya Almira cukup pandai, baik, jelas, dan benar menerima kosakata dan melafalkan huruf-huruf yang di dengar. Dalam pengucapan konsonan yang telah dikuasainya, tidak terdapat hambatan baik dari segi bunyi maupun dari segi alat ucap.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh perhitungan *MLU* menurut Brown, hasil pemerolehan sintaksis bahasa yang diperoleh oleh Almira yaitu 3,0. Dimana pada usianya yaitu 2,5 tahun atau 29 bulan Almira sudah melebihi tuturan kriteria pada usianya. Hasil pemerolehan data Almira berada pada tingkat VII yaitu antara 3,0-3,5 kata pertuturan. Berdasarkan hasil data, Almira telah mampu mengucapkan bunyi kata sifat, kata benda, kata kerja, kata keterangan, kata tugas, kata bilangan dengan mampu memproduksi satu ujaran kata sampai dengan tujuh ujaran kata.

Pada pemerolehan vonem vokal, Almira telah mampu menguasai vonem vokal [a],[i],[u],[e],[o] dengan sangat baik dan terdengar jelas. Peneliti menyimpulkan bahwa di usianya yang baru 2,5 tahun, Almira telah mampu menguasai vonem vokal dengan baik tanpa adanya hambatan baik segi bunyi dan alat ucap. Dalam pelafalan bunyi konsonan, Almira mampu menguasai banyak pelafalan bunyi konsonan seperti [b], [d], [m], [n], [g], [s], [h], [y], [k], [ny], dll. Almira masih memiliki kesulitan pada pengucapan konsonan [r], [l], [f], dan [z]. Almira cukup pandai, baik, jelas, dan lugas dalam menerima kosakata dan melafalkan huruf- huruf baru. Dalam pengucapan konsonan dan vokal yang telah dikuasainya, peneliti menyimpulkan bahwa tidak terdapat hambatan baik dari segi bunyi maupun dari segi alat ucap.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Septiana, Hana Jamal, Hendra Setiawan. 2021. Analisis Pemerolehan Bahasa pada Anak Usia 2,8 Tahun berdasarkan Mean Length of Utterance dalam Aspek Fonologi Morfologi dan Sintaksis. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan 3 (6).
- Aprilia, Melati. 2020. Pemerolehan Bahasa Anak Usia 2,5 Tahun : Aspek Fonologis. Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra 13 (2).
- Luthfiana, Esa Rizki. 2022. Analisis Pemerolehan Bahasa Keseharian Pada Anak : Sebuah Pemerolehan Bahasa Keseharian Pada Anak : Sebuah Kajian Psikolinguistik. Jurnal Skripsi Mahasiswa.

- Nurlaela, Alfi. 2020. Pemerolehan Bahasa Pada Anak Usia 1-2 Tahun di Desa Ciduwet, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes pada Ranah Semantik dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran. Skripsi. Universitas Pancasakti : Tegal.
- Nurjanah Siti, Millatuddiiniyyah, Nofianty. 2018. Bahasa Anak Akibat Pengaruh Film Kartun (Suatu Tinjauan Psikolinguistik). Parole : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol 1 (3) (2018).
- Firdhayanty. Pemerolehan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun : Kajian Psikolinguistik. Wahana Literasi: Journal of language, literature, and linguistics, vol 1(1) (2021).
- Putri, Indah Elbetri. 2021. Pemerolehan Bahasa Anak Usia Dua Tahun Dalam Bahasa Sehari-hari. Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, vol 5 (2).
- Nurista, Caecilia Syahdu Hening. 2020. Pengucapan Bunyi-Bunyi Bahasa Indonesia dan Penggunaan Strategi Fonologis oleh Pembelajar Berbahasa Ibu Bahasa Jepang. Tesis. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.
- Rosi, Gita Wulandari. 2020. Pemerolehan Bahasa : Kajian Aspek Fonologi Pada Anak Usia 2-2,3 Tahun. Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Priyanto, Agus, Sonia Ulman, Ika Mustika. 2021. Pemerolehan Bahasa Pada Anak Usia 2 Tahun Dilihat Dari Aspek Fonologi. Parole : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.